BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mendidik anak merupakan tanggung jawab orang tua. Hal ini merupakan perintah Allah yang sudah mulai ada dari Peijanjian Lama. Akan tetapi, tidak semua orang tua melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Masih ada anak yang tidak mendapatkan didikan dari orang tua yang utuh, salah satu penyebabnya ialah adanya perceraian.

Remaja yang berasal dari keluarga yang bercerai tidak semua memiliki moral yang buruk. Semua tergantung dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua khususnya single mother. Pola asuh adalah suatu cara yang digunakan untuk mendidik. Ada tiga pola asuh yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Pola asuh yang diterapkan single mother dalam membentuk moral remaja di Kelurahan Botang adalah pola asuh tegas mendisiplinkan yang termasuk dalam pengasuhan otoriter dan pola asuh yang memandirikan dan tidak mengekang, yang termasuk dalam pengasuhan demokratis. Hasil dari pengasuhan ini terhadap moral remaja di Kelurahan Botang adalah remaja menunjukkan moral yang baik yakni aktif dalam pelayanan, patuh terhadap orang tua, bertanggung jawab, disiplin serta tidak melanggar norma dalam masyarakat.

B. SARAN

Pertama, Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKNT) yang telah menjadi penghasil tenaga pengajar Pendidikan Agama Kristen, perlu semakin mendidik dan melatih para calon guru agama khususnya dalam mata kuliah PAK Anak dan Remaja, sehingga ketika berada di tempat pelayanan nantinya bisa menerapkan ilmu Pendidikan Agama Kristen pada Anak dan Remaja dan dapat memberikan pendampingan bagi single mother.

Kedua, orang tua remaja yang ada di Kelurahan Botang untuk lebih memperhatikan pola asuh bagi anak remaja supaya pola asuh yang diterapkan tidak memberi dampak buruk terlebih pada moral remaja.

Ketiga, keluarga untuk lebih memperhatikan pengajaran Moral pada anak remaja supaya tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang melanggar norma yang tentunya dapat merusak dirinya sendiri.